

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah yang sistematis.

Sugiyono (2014:6) menyatakan:

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Analisa dilakukan dengan menggunakan metode survey dengan pendekatan deskriptif dan kuantitatif. Penelitian *survey* yaitu penelitian yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis.

Menurut Sugiyono (2014:14) pengertian penelitian *survey* sebagai berikut

:

Penelitian *survey* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Penelitian deskriptif menurut sugiyono (2017:10) adalah:

Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena atau objek penelitian secara sistematis dan akurat. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang karakteristik, sifat, atau kondisi dari suatu fenomena atau objek penelitian, tanpa melakukan intervensi atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti.

Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017:8) adalah:

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian tersebut maka disimpulkan bahwa dalam penelitian ini berupaya mendeskripsikan dan menginterpretasikan hubungan antara variabel data dan informasi yang mendukung sesuai dengan sifat, permasalahan dan tujuan dilakukannya penelitian. Dari data informasi yang dikumpulkan penulis melakukan berbagai analisa untuk mencapai kesimpulan.

3.2. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1. Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2017:39) memaparkan “Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel Independen (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2017:39) memaparkan “Variabel independen sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

- a. Atmosfer toko (X_1). Menurut Lamb *et al.* dalam Jaya (2018:289) bahwa ‘Atmosfer toko adalah suatu keseluruhan yang disampaikan oleh tata letak fisik, dekorasi dan lingkungan sekitarnya’.
- b. Faktor sosial (X_2). Menurut Lamb dalam Hudani (2020:102) bahwa ‘Faktor sosial merupakan sekelompok orang yang secara bersama-sama mempertimbangkan secara dekat persamaan di dalam status atau penghargaan komunitas yang secara formal dan informal’.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2017:39) menyatakan bahwa “Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian adalah keputusan pembelian konsumen. Menurut Kotler dalam Ryanti (2018:31) bahwa ‘Keputusan pembelian adalah suatu proses keputusan dimana konsumen secara aktual melakukan pembelian produk’.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Terdapat tiga variabel yang dianalisis, yaitu variabel bebas atmosfer toko (X_1), faktor sosial (X_2) dan keputusan pembelian sebagai variabel terikat (Y). Adapun mengenai definisi operasional dan indikator dari variabel-variabel tersebut akan dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	2	3	4
Atmosfer Toko (X ₁)	Menurut Lamb <i>et al.</i> dalam Jaya (2018:289) bahwa ‘Atmosfer toko adalah suatu keseluruhan yang disampaikan oleh tata letak fisik, dekorasi dan lingkungan sekitarnya’.	1. <i>Exterior</i> (bagian luar) 2. <i>General interior</i> (interior umum) 3. <i>Store layout</i> (tata letak) 4. <i>Interior display</i> Kartatika dan Syahputra dalam Wati (2019:165)	Ordinal
Faktor Sosial (X ₂)	Menurut Lamb dalam Hudani (2020:102) bahwa ‘Faktor sosial merupakan sekelompok orang yang secara bersama-sama mempertimbangkan secara dekat persamaan di dalam status atau penghargaan komunitas yang secara formal dan informal’.	1. Kelompok referensi 2. Keluarga 3. Peran dan status Puspitarini (2013:65)	Ordinal
Keputusan Pembelian (Y)	Menurut Kotler dalam Ryanti (2018:31) bahwa ‘Keputusan pembelian adalah suatu proses keputusan dimana konsumen secara aktual melakukan pembelian produk’.	1. Pilihan produk 2. Pilihan merek 3. Pilihan penyalur 4. Waktu pembelian 5. Jumlah pembelian 6. Metode pembayaran Kartatika dan Syahputra dalam Wati (2019:165)	Ordinal

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) memaparkan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan informasi dari Toserba Pajajaran Ciamis,

berikut adalah konsumen Toserba Pajajaran Ciamis dari bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2025.

Tabel 3. 2
Jumlah Konsumen Toserba Pajajaran Ciamis

No	Bulan	Jumlah Konsumen
1	Januari	950 konsumen
2	Februari	960 konsumen
3	Maret	1125 konsumen
4	April	998 konsumen
5	Mei	954 konsumen
Jumlah		4.987 konsumen
Rata-rata		997,4 konsumen

Sumber: Toserba Pajajaran Ciamis 2022

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah rata-rata selama lima bulan konsumen Toserba Pajajaran Ciamis yaitu 997 konsumen.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:80) memaparkan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pengambilan sampel di ambil secara *simple random sampling* yaitu metode penarikan dari sebuah populasi atau semesta dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi atau semesta tadi mempunyai peluang yang sama untuk terpilih atau terambil. Menurut Sugiyono (2017:82) “Dinyatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Adapun rumus yang digunakan dalam sampel ini adalah sebagai berikut:

$$= \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

(Sugiyono, 2016:145)

Dengan:

n : Jumlah sampel

N : Populasi

e : Presentase timbulnya dari kesalahan yang masih banyak ditolelir dalam penelitian ini menggunakan presentasi kemungkinan kesalahan (*standar error*) 10%.

Populasi dalam penelitian ini adalah rata-rata selama lima bulan konsumen Toserba Pajajaran Ciamis yaitu sebanyak 938 konsumen. Dengan menggunakan rumus diatas, maka dapat diambil sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{997}{1 + 997(0,1)^2}$$

$$n = \frac{997}{1 + 997(0,01)}$$

$$n = \frac{997}{1 + 9,97}$$

$$n = \frac{997}{10,97}$$

$$n = 90,88$$

Dengan demikian responden yang akan digunakan dalam mengukur sampel minimal 91 orang responden. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini sebanyak 91 orang responden konsumen Toserba Pajajaran Ciamis yang dipilih secara acak sederhana.

3.4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Sumber Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini secara garis besar menjadi dua sumber data, yaitu :

1. Data primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui pengisian kuesioner yang disebarkan kepada konsumen tentang atmosfer toko, faktor sosial dan keputusan pembelian konsumen.

2. Data sekunder

Yaitu data yang dikumpulkan dari pihak lain yang mana data tersebut mereka jadikan sebagai sarana untuk kepentingan mereka sendiri, data sudah ada atau tersedia yang kemudian diolah kembali untuk tujuan tertentu, data ini berupa sejarah dan keadaan perusahaan, literatur, artikel, tulisan ilmiah yang dianggap relevan dengan topik diatas.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan prosedur penelitian, maka peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner atau Angket

Menurut Sugiyono (2017:142) menyatakan “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2017:145) memaparkan “Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner”.

3. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melihat, menelaah, dan menganalisis dokumen, catatan ataupun arsip resmi lainnya yang relevan dengan peneliti. Hal ini dimaksudkan untuk melengkapi data yang belum diperoleh melalui wawancara dan observasi.

3.5. Teknik Analisis Data

3.5.1. Pengaruh Atmosfer Toko Terhadap Keputusan Pembelian pada Toserba Pajajaran Ciamis

Berikut ini adalah analisis yang dilakukan untuk menguji pengaruh atmosfer toko terhadap keputusan pembelian pada Toserba Pajajaran Ciamis.

1. Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

Analisis koefisien korelasi sederhana menunjukkan keeratan hubungan yang terjadi antara dua variabel. Untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, digunakan perhitungan korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2017:183)

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi *product moment*

X : variabel independen

Y : variabel dependen

n : jumlah responden

Dengan *degree of freedom* (df) = (n-2) dan $\alpha = 0,05$ maka:

- Variabel dikatakan valid jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$.
- Variabel dikatakan tidak valid jika r_{hitung} tidak positif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Derajat korelasi dinyatakan dengan ukuran koefisien yaitu suatu bilangan antara -1 dan +1 (Syamsudin dan Vismaia, 2009:25).

- Jika = +1 berarti ada korelasi positif sempurna antara variabel independen dan variabel dependen.
- Jika = -1 berarti ada korelasi negatif sempurna antara variabel independen dan variabel dependen.
- Jika = 0 berarti tidak ada korelasi antara variabel independen dan variabel dependen.

Untuk mengetahui tingkat hubungan koefisien korelasi dapat digunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Tingkat Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017:184)

2. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menganalisis besarnya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$kd = (rs)^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2015:257)

Keterangan:

KD : nilai koefisien determinasi

rs : nilai koefisien korelasi

3. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen, dalam pengujian tersebut digunakan uji t dari koefisien korelasi masing-masing variabel bebas dengan membandingkan thitung terhadap ttabel.

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2017:184)

Dimana:

t : nilai t

r : nilai koefisien korelasi

n : jumlah sampel

Kriteria pengujian:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_a diterima dan H_o ditolak, artinya hipotesis diterima berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_o diterima dan H_a ditolak, artinya hipotesis ditolak berarti tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

3.5.2. Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Keputusan Pembelian pada Toserba Pajajaran Ciamis

Berikut ini adalah analisis yang dilakukan untuk menguji pengaruh faktor sosial terhadap keputusan pembelian pada Toserba Pajajaran Ciamis:

1. Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

Analisis koefisien korelasi sederhana menunjukkan keeratan hubungan yang terjadi antara dua variabel. Untuk mengetahui keeratan hubungan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, digunakan perhitungan korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi *product moment*

X : variabel independen

Y : variabel dependen

n : jumlah responden

Dengan *degree of freedom* (df) = (n-2) dan $\alpha = 0,05$ maka:

- Variabel dikatakan valid jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$.
- Variabel dikatakan tidak valid jika r_{hitung} tidak positif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Derajat korelasi dinyatakan dengan ukuran koefisien yaitu suatu bilangan antara -1 dan +1 (Syamsudin dan Vismaia, 2009:25).

- Jika = +1 berarti ada korelasi positif sempurna antara variabel independen dan variabel dependen.
- Jika = -1 berarti ada korelasi negatif sempurna antara variabel independen dan variabel dependen.
- Jika = 0 berarti tidak ada korelasi antara variabel independen dan variabel dependen.

Untuk mengetahui tingkat hubungan koefisien korelasi dapat digunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Tingkat Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017:184)

2. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menganalisis besarnya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$kd = (rs)^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2015:257)

Keterangan:

KD : nilai koefisien determinasi

rs : nilai koefisien korelasi

3. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen, dalam pengujian tersebut digunakan uji t dari koefisien korelasi masing-masing variabel bebas dengan membandingkan thitung terhadap ttabel.

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2017:184)

Dimana:

t : nilai t

r : nilai koefisien korelasi

n : jumlah sampel

Kriteria pengujian:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_a diterima dan H_o ditolak, artinya hipotesis diterima berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya hipotesis ditolak berarti tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

3.5.3. Pengaruh Atmosfer Toko dan Faktor Sosial Terhadap Keputusan Pembelian pada Toserba Pajajaran Ciamis

Berikut ini adalah analisis yang dilakukan untuk menguji pengaruh atmosfer toko dan faktor sosial terhadap keputusan pembelian pada Toserba Pajajaran Ciamis:

1. Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Analisis koefisien korelasi berganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Rumus korelasi berganda tiga variabel adalah sebagai berikut:

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{rx_1y^2 + rx_2y^2 - 2rx_1y \cdot rx_2y \cdot rx_1x_2}{1 - rx_1x_2^2}}$$

Dengan:

$R_{X_1X_2Y}$: Korelasi antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y .

R_{X_1Y} : Korelasi X_1 terhadap Y

R_{X_2Y} : Korelasi X_2 terhadap Y

$R_{X_1X_2}$: Korelasi X_1 terhadap X_2

Adapun interpretasi terhadap koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Tingkat Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017:184)

2. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menganalisis besarnya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$kd = (rs)^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2015:257)

Keterangan:

KD : nilai koefisien determinasi

rs : nilai koefisien korelasi

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu metode analisa yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari pengaruh yang terjadi antara variabel X terhadap variabel Y. Formula untuk regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Sumber: Sugiyono (2013:93)

Dimana:

Y : variabel dependen

X : variabel independen

a : konstanta

b : koefisien regresi

Dimana untuk mencari nilai b1 dan b2 dan a, digunakan rumus sebagai berikut:

$$b1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b_1 \sum X_1 - b_2 \sum X_2}{n}$$

4. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji uji F dapat menggunakan rumus:

$$F = \frac{r^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dengan:

F : besarnya F hitung

n : jumlah sampel

R^2 : koefisien determinasi

K : jumlah variabel

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_a diterima dan H_o ditolak, artinya hipotesis diterima berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_o diterima dan H_a ditolak, artinya hipotesis ditolak berarti tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

3.6. Tempat dan Waktu Penelitian

3.6.1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan pada Toserba Pajajaran Ciamis yang beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 34, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat 46211.

3.6.2. Waktu Penelitian

Adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan meliputi persiapan, studi kepustakaan, penulisan proposal, pengumpulan data, sidang proposal, penelitian,

penyusunan skripsi dan sidang skripsi dengan waktu penelitian seperti nampak pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 6
Jadwal Penelitian

N o	Kegiatan	Tahun 2025							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Pengajuan Judul								
2	Penyusunan Usulan Penelitian								
3	Seminar Usulan Penelitian								
4	Pengumpulan Data								
5	Pelaksanaan Penelitian								
6	Penyusunan Laporan Hasil Akhir								
7	Sidang Skripsi								

Sumber: data diolah oleh penulis 2020